

MAKALAH FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM
ALIRAN FILSAFAT PENDIDIKAN ESSENSIALISME



Dosen Pengampuh :

Dr. Nyong ETIS M.Fil.I

Nama Kelompok :

1. Akhlaqul Karimah (192071000021)
2. Irene Mardiatul L. (192071000038)
3. Bayu Firdian (192071000050)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2019-2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas terselesaikan makalah ini. Tak lupa sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Dan juga kepada seluruh keluarga, sahabat, dan pengikut beliau.

Alhamdulillah kami dapat menyelesaikan makalah Filsafat Pendidikan Islam, yang bertema “Aliran Pendidikan Esensialisme”. Dengan selesainya makalah ini dibuat tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Nyong ETIS M.Fil.I selaku dosen pengampu mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam yang sudah memberikan arahan dan koreksi sampai makalah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Juga terimakasih sebanyak-banyaknya kepada teman-teman kelompok yang telah berpatisipasi dan memberikan motivasinya hingga terselesaikannya makalah ini.

Kami menyadari selaku manusia biasa yang tak luput dari kesalahan, karena memang salah datangnya dari kami dan kebenaran hanya milik-Nya Allah SWT. Maka dari itu kami mohon maaf apabila ada kekurangan di dalam makalah ini, kami juga menerima apabila ada kritik dan juga saran dari kalian. Kami harap makalah ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

"Fastabiqul Khoirot, Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh"

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
BAB II PEMBAHASAN	4
A. Konsep – Konsep Kunci Aliran Pendidikan Essensialisme	4
B. Pertanyaan-pertanyaan Dasar Aliran Pendidikan Essensialisme	4
C. Implikasi Edukatif Aliran Pendidikan Essensialisme di Era Kontemporer	5
BAB III PENUTUP	6
A. Kesimpulan.....	6
DAFTAR PUSTAKA	7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seorang yang berfilsafat telah menunjukkan teknik ilmu filsafat, tetapi semuanya mempunyai kelemahan tersendiri misalnya kelemahan dari teknik ilmu filsafat yaitu tentang kritikan atau akan di revisi oleh seseorang yang berfilsafat. Kurang lebih seperti itu karena aliran filsuf rata-rata akan ada, seperti aliran filsuf yang sebelumnya.

Esensialisme merupakan salah satu aliran dalam filsafat. Aliran esensialisme memiliki pendapat jika pandangan yang mudah berubah, kurang terarah dan tidak pasti, mudah goyah timbul karena pendidikan bertumpu pada dasar pandangan yang fleksibilitas dalam segala bentuk.¹ Maka dari itu, pijakan dari pendidikan itu harus pada value yang stabil yang telah teruji oleh waktu.²

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja konsep-konsep kunci dari aliran pendidikan esensialisme?
2. Apa saja pertanyaan-pertanyaan dasar aliran pendidikan esensialisme?
3. Bagaimana implikasi edukatifnya di era kontemporer?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui konsep-konsep dari aliran pendidikan esensialisme.
2. Untuk mengetahui pertanyaan-pertanyaan dasar aliran pendidikan esensialisme.
3. Untuk mengetahui implikasi edukatif aliran pendidikan esensialisme di era kontemporer.

¹ Rizal Mustansyir, *Filsafat Analitik : Sejarah, Perkembangan, dan Peranan Para Tokohnya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, cet.2, 2007), hlm.1.

² Muhammad Ichsan Thaib, "Esensialisme dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam", dalam *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 4, No. 2, Juli-Desember 2015, hlm. 731.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Konsep – Konsep Kunci Aliran Pendidikan Essensialisme

Jika dilihat dari etimologinya, essensialisme memiliki dua asal kata dalam bahasa inggris yaitu essensial dan isme. Essensial yang memiliki arti inti atau pokok dari sesuatu. Sedangkan isme memiliki arti aliran, paham atau mazhab.

Sedangkan menurut istilah aliran filsafat Essensialisme merupakan sebuah aliran dalam filsafat yang ingin manusia kembali pada kebudayaannya yang lama. Kebudayaan manusia yang lama telah memberikan banyak kebaikan untuk umat manusia adalah anggapan aliran esensialisme.

Dalam hal pendidikan, Aliran esensialisme memiliki pendapat jika perspektif yang sering berubah, belum terarah dan tidak pasti, gampang goyah timbul karena pendidikan bertumpu pada dasar pandangan yang fleksibilitas dalam segala bentuk. Maka dari itu, pendidikan itu harus berdiri diatas pijakan value yang stabil dan sudah teruji oleh waktu yang cukup lama serta memiliki nilai yang jelas dan sudah lolos seleksi.

B. Pertanyaan-pertanyaan Dasar Aliran Pendidikan Essensialisme

1. Bagaimana pandangan aliran Esensialisme terhadap pendidikan?

Pendidikan haruslah memiliki pijakan pada nilai-nilai yang jelas dan bertahan dalam waktu yang lama serta memiliki kestabilan, dan nilai tersebut sudah jelas ketataanya.

2. Apa kelebihan dari aliran Esensialisme?

Materi pelajaran yang disampaikan harus secara masuk akal, sistematis, dan berkesinambungan.

Esensialisme berpendapat bahwa perubahan merupakan kenyataan yang tidak dapat diubah dalam kehidupan social.

3. Apa kekurangan dari aliran Esensialisme?

Pemikir esensialisme umumnya tidak memiliki kesatuan garis, guru berperan sangat dominan dalam menguasai lapangan dan merupakan contoh yang terbaik untuk ditiru.

4. Apa prinsip-prinsip aliran Esensialisme dalam pendidikan?

1. Sekolah memiliki tugas pertama yakni mengajarkan pengetahuan dasar.

2. Belajar merupakan usaha keras dan mengupayakan kedisiplinan.
3. Guru merupakan lokus otoritas ruang kelas.

C. Implikasi Edukatif Aliran Pendidikan Essensialisme di Era Kontemporer

Tujuan esensialis dari pendidikan adalah untuk mentransmisikan dan memelihara dasar-dasar budaya manusia yang diperlukan. Sekolah memiliki misi spesifik dan jelas dari mentransmisikan keterampilan dan subjek manusia yang penting kepada kaum muda untuk dilestarikan dan dilewati ke generasi mendatang.³ Sebagai pendidik profesional yang efektif, guru harus:

- (1) mematuhi kurikulum keterampilan dan mata pelajaran dasar yang didefinisikan dengan baik;
- (2) menanamkan inti berdasarkan nilai-nilai tradisional Barat dan Amerika patriotisme, kerja keras, usaha, ketepatan waktu, penghormatan terhadap otoritas, dan kesopanan;
- (3) mengelola ruang kelas secara efisien dan efektif sebagai bidang disiplin dan ketertiban;
- (4) mempromosikan siswa berdasarkan prestasi akademik dan bukan promosi sosial.

³ Diane Ravitch, *Left Back : A Century of Failed School Reforms* (New York : Simon and Schuster, 2000), pp. 465-467

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aliran esensialisme memiliki pendapat jika pandangan yang mudah berubah, belum terarah dan tidak pasti, gampang goyah timbul sebab pendidikan bertumpu pada dasar pandangan yang fleksibilitas dalam segala bentuk.

2. Pertanyaan Dasar dari Aliran Esensialisme, antara lain:

A. Bagaimana pandangan aliran Esensialisme terhadap pendidikan?

B. Apa kelebihan dari aliran Esensialisme?

C. Apa kekurangan dari aliran Esensialisme?

D. Apa prinsip-prinsip aliran Esensialisme dalam pendidikan?

3. Implikasi Edukatif di Era Kontemporer

Tujuan esensialis dari pendidikan adalah untuk mentransmisikan dan memelihara dasar-dasar budaya manusia yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rizal Mustansyir, *Filsafat Analitik : Sejarah, Perkembangan, dan Peranan Para Tokohnya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, cet.2, 2007), hlm.1.
2. Muhammad Ihsan Thaib, “Essensialisme dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam”, dalam *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 4, No. 2, Juli-Desember 2015, hlm. 731.
3. Diane Ravitch, *Left Back : A Century of Failed School Reforms* (New York : Simon and Schuster, 2000), pp. 465-467